

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja pendidikan. Dana Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap belanja pendidikan, sedangkan Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja pendidikan
2. Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja kesehatan. Dana Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap belanja kesehatan. Dana Alokasi Khusus dan Jumlah Penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja kesehatan
3. Dana Bagi Hasil, Pendapatan Asli Daerah, dan Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap belanja infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja infrastruktur. Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja Infrastruktur.
4. Pendapatan Asli Daerah, dan Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja ekonomi. Sedangkan Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja Ekonomi.
5. Belanja Pendidikan, Kesehatan dan Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Manusia. Sedangkan belanja Infrastruktur dan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Manusia.

6.2. Implikasi Kebijakan

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini yaitu :

Implikasi kepada pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jambi dan kepada Pemerintah Pusat diharapkan mengambil beberapa kebijakan diantaranya :

- 1) Agar penggunaan dana yang bersumber dari Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, dapat dialokasikan terus menerus dan ditingkatkan pengalokasiannya serta melanjutkan Program-program pembangunan yang telah berjalan sebagaimana saat ini untuk bidang pendidikan. Jumlah Penduduk yang meningkat akan memerlukan kebutuhan publik yang meningkat pula dibidang Pendidikan. Oleh karena itu kepada pemerintah daerah Kabupaten dan Kota agar dapat mengalokasikan dana yang besar pula sesuai dengan proporsi kebutuhan pendidikan yang dibutuhkan oleh penduduk yang bersekolah dan akan bersekolah.

Selanjutnya dana yang bersumber dari Dana Bagi Hasil bagi pemerintah daerah Kabupaten dan Kota yang mendapat Dana Bagi Hasil yang besar, agar pengalokasiannya juga besar terhadap program pembangunan terutama yang mendukung Pembangunan Manusia yaitu yang mendukung program pendidikan.

Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja pendidikan, agar pemerintah daerah Kabupaten dan Kota membuat perencanaan yang matang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah serta melakukan kontrol yang baik terhadap program pembangunan pendidikan di daerahnya masing masing. Bagi pemerintah pusat agar dana Alokasi Khusus petunjuk teknis pelaksanaannya lebih cepat disampaikan ke daerah sehingga daerah dapat lebih cepat *Action* (bertindak) melaksanakan kegiatan.

- 2) Agar penggunaan dana yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah dapat dialokasikan terus menerus dan ditingkatkan

pengalokasiannya serta melanjutkan Program-program pembangunan yang telah berjalan sebagaimana saat ini untuk bidang kesehatan

Selanjutnya dana yang bersumber dari Dana Bagi Hasil bagi pemerintah daerah Kabupaten dan Kota yang mendapat Dana Bagi Hasil yang besar, agar pengalokasiannya juga besar terhadap program pembangunan terutama yang mendukung program dibidang kesehatan. Bagi daerah yang mendapat Dana Bagi Hasil yang relatif kecil tetap mengalokasikan belanja dibidang kesehatan yang selektif serta efisien sesuai kebutuhan.

Dana Alokasi Khusus yang dialokasikan oleh pemerintah pusat, kepada pemerintah daerah agar membuat perencanaan yang matang dan baik serta dapat agresif melakukan konfirmasi kepada pemerintah pusat terhadap petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan program-program dibidang kesehatan. Bagi pemerintah pusat diharapkan agar dalam membuat program proyek untuk daerah dapat berkoordinasi serta meminta masukan dari pemerintah daerah dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah.

Kepada pemerintah daerah agar dapat mengalokasikan anggaran yang cukup, selektif dan efisien serta lebih memperhatikan kebutuhan akan belanja dan pelayanan kesehatan masyarakat sesuai dengan peningkatan jumlah penduduk.

- 3) Kepada pemerintah daerah agar meneruskan alokasi anggaran untuk program dari dana yang bersumber Dana Bagi Hasil, Pendapatan Asli Daerah yang ada saat ini untuk program infrastruktur. Sedangkan jumlah penduduk yang meningkat akan memerlukan Infrastruktur yang meningkat pula, maka pemerintah daerah diharapkan memperhatikan akan kebutuhan penduduk di daerah.

Sedangkan dana yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus agar lebih dicermati dan ditinjau ulang penggunaannya karena tidak berpengaruh terhadap belanja infrastruktur.

Diperlukan perencanaan, kontrol yang baik dalam pelaksanaan pembangunannya dan benar benar disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di daerah. Terhadap pemerintah pusat yang telah mengalokasi anggaran yang besar ke daerah semestinya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat daerah melalui usulan dan perencanaan daerah serta meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan program kegiatan yang berkaitan dengan program infrastruktur.

- 4) Agar pemerintah daerah terus meningkatkan upaya kreatif mencari sumber sumber Pendapatan Asli Daerah karena belanja yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah lebih berpengaruh dan berhasil terhadap belanja ekonomi. Sementara Jumlah Penduduk yang besar akan meningkatkan perekonomian melalui peningkatan ekonomi agregat. Jikalau penduduk memiliki lapangan pekerjaan yang sesuai dengan skill dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Terhadap pemerintah daerah agar lebih selektif dalam membuat perencanaan program dalam penggunaan anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil untuk masyarakat di daerah sesuai dengan kebutuhan, agar perekonomian lebih meningkat. Berdasarkan angka alokasi dana yang dikeluarkan untuk anggaran bidang perekonomian rata-rata disemua Kabupaten dan Kota kecil kedepannya agar dapat lebih ditingkatkan.

Kepada pemerintah pusat perlunya evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan Dana Alokasi Khusus agar lebih cepat dalam memberikan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan operasional program DAK diakhir tahun anggaran sebelumnya untuk program kegiatan tahun yang akan datang. Sedangkan untuk Dana Bagi Hasil perlu evaluasi terhadap kebijakan yang ada saat ini, hasil sumber daya alam yang ada didaerah untuk izin eksplorasi sudah ditarik oleh pemerintah pusat dan pemerintah provinsi sehingga daerah relatif kesulitan memberikan perizinan investasi dan mendapatkan Dana Bagi Hasil

- 5) Kepada pemerintah daerah agar dapat meneruskan program pendidikan yang telah ada serta penyempurnaan program yang akan memberi efek terhadap pembangunan manusia. Peningkatan Jumlah Penduduk akan memberi efek yang baik terhadap pembangunan manusia namun harus diiringi dengan penyiapan modal manusia yang memiliki sumber daya manusia yang baik dan berkualitas.

Terhadap pemerintah daerah untuk membuat perencanaan yang matang dan melakukan kontrol yang ketat, akuntabilitas dan transparansi dalam penetapan dan pelaksanaan program kegiatan. belanja Kesehatan, dengan meningkatkan pelayanan rumah sakit umum, puskesmas pembantu diberikan fasilitas dan tenaga medis yang cukup. selanjutnya menertibkan bidan desa, agar menempati rumah dinas serta memberikan fasilitas yang cukup untuk bidan desa. Hal lain adalah penempatan sumber air bersih dan MCK kepada masyarakat yang benar benar membutuhkan

Selanjutnya untuk belanja bidang Infrastruktur yang tidak signifikan agar pemerintah daerah membuat perencanaan yang matang dan melakukan kontrol yang ketat, akuntabilitas dan transparansi dalam penetapan dan pelaksanaan program kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di daerah. Hal ini *urgent* dikarenakan alokasi belanja bidang infrastruktur cukup besar untuk mendongkrak pembangunan manusia, jika digunakan sesuai dengan peruntukan dan meminimalisir kebocoran dan pemborosan.

Belanja bidang ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan manusia. Kedepannya kepada pemerintah daerah agar lebih meningkatkan anggaran belanja bidang ekonomi seperti alokasi UMKM, dan pemberdayaan petani dengan memberikan penguatan modal yang cukup serta memberi peralatan pertanian dan pelatihan SDM petani.

- 6) Kepada pemerintah daerah untuk terus melakukan program yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap upaya peningkatan pembangunan manusia melalui peningkatan dan penyempurnaan program pendidikan kesehatan, Infrastruktur dan ekonomi.

Selanjutnya pemerintah daerah harus dapat mengendalikan Jumlah Penduduk sesuai dengan penyiapan sumber daya manusia yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Manusia. Dana Bagi Hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap Pembangunan Manusia, agar pemerintah daerah lebih maksimal penggunaan Dana Bagi Hasil untuk belanja yang sifatnya dapat meningkatkan pembangunan manusia di daerah.

Sedangkan Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Manusia, kepada pemerintah perlu membuat perencanaan yang baik dan berkesinambungan terhadap program Dana Alokasi Khusus untuk disampaikan kepada pemerintah pusat. Terhadap pemerintah pusat perlu evaluasi yang mendalam untuk mencari formula yang tepat bersama pemerintah daerah agar kedepannya alokasi DAK dapat tepat sasaran dan sesuai kebutuhan publik di daerah, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia.

6.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Sebagaimana penelitian-penelitian lainnya, penelitian ini tentunya juga tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melihat pengaruh dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan dana bagi hasil serta pendapatan asli daerah dan jumlah penduduk terhadap belanja daerah dan pembangunan manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain (misalnya ; pertumbuhan ekonomi, investasi, dll).
2. Penelitian ini dilakukan terhadap Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi disarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian ulang terhadap objek yang berbeda dan cakupannya lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisir
3. Alat analisis yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi data panel, disarankan untuk penelitian berikutnya untuk menggunakan model yang lain agar dapat mengeneralisir hasil penelitian lebih komprehensif seperti halnya menggunakan analisis faktor, analisis korelasi, analisis jalur, dll